BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pola aktivitas pemanfaatan ruang terbuka publik di Alunalun Batu oleh pengunjung dengan metode *place centered mapping* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Pola aktivitas pemanfaatan oleh pengunjung dewasa di Alun-alun Batu memiliki persebaran merata diseluruh kawasan Alun-alun Batu, Namun untuk pengunjung anak-anak banyak terdapat di area-area bermain seperti *playground*, area *ground* fountain dan arena mobil cilik yang memang memiliki fasilitas bermain untuk anakanak. Pengunjung anak-anak selalu disertai oleh pengunjung dewasa.
- Pola aktivitas pemanfaatan yang terjadi di Alun-alun Batu tidak merata. Beberapa ruang memiliki intensitas aktivitas tinggi seperti *smoking area*, area air mancur A, area air mancur B dan *playground*. Beberapa ruang memiliki intensitas aktivitas yang rendah seperti area air mancur D dan area air mancur E.
- Arena mobil cilik memiliki ragam aktivitas terbanyak dikarenakan banyak ragam atribut ruang yang tersedia namun jarangnya mobil cilik di operasikan sehingga pemanfaatan dari arena mobil cilik tidak sesuai dengan fungsi utamanya. Penambahan jam operasional dapat dilakukan sehingga Arena mobil cilik dapat diperguna untuk menarik ragam aktivitas yang lain. kan sesuai dengan fungsi awalnya
- Area air mancur D memiliki ragam aktivitas yang paling sedikit dikarenakan sedikitnya atribut ruang yang menarik aktivitas lain disana. Aktivitas di area air mancur D adalah berdiri, duduk dan mengambil foto.

Pada Hari Kerja

• Pemanfaatan ruang oleh pengunjung pada hari kerja terdiri dari aktivitas berdiri, duduk, merokok, berolah raga, bermain, mengantri, bermain dan makanminum. Aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah aktivitas berdiri dan duduk. Aktivitas yang jarang dilakukan di hari kerja adalah mengambil foto dan mengantri. Sedikitnya aktivitas mengambil foto dimaklumi karena tidak semua pengunjung membawa kamera. Dan aktivitas mengantri memberitahukan bahwa pengunjung yang menaiki bianglala tidaklah banyak. Ini juga merupakan pengaruh dari sedikitnya

- pengunjung yang datang. Aktivitas yang sama sekali tidak terlihat di ruang penelitian adalah berolah raga.
- Ragam aktivitas terbanyak di hari kerja terletak di *playground* yaitu dengan aktivitas yang terjadi di hari kerja adalah aktivitas berdiri, duduk, bermain, makan-minum, dan mengambil foto. Sedangkan ruang yang memiliki aktivitas paling sedikit adalah area air mancur C, area air mancur D, area air mancur E, dan area bianglala.

Pada Hari Ibabah

- Pemanfaatan ruang oleh pengunjung pada hari ibadah terdiri dari aktivitas berdiri, duduk, merokok, bermain, mengantri, bermain dan makan-minum. Aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah aktivitas berdiri dan duduk. Aktivitas yang jarang dilakukan adalah mengambil foto dan mengantri. Sedikitnya aktivitas mengambil foto dimaklumi karena tidak semua pengunjung membawa kamera.
- Ragam aktivitas terbanyak di hari ibadah terletak di playground dan area air mancur
 A. Aktivitas yang terjadi di playground pada hari ibadah adalah aktivitas berdiri,
 duduk, bermain, makan-minum, dan mengambil foto. Sedangkan ruang yang memiliki
 aktivitas paling sedikit adalah area air mancur D dan ground fountain. aktivitas yang
 terjadi di area air mancur D dan area ground fountain adalah berdiri, duduk dan
 mengambil foto.

Pada Hari libur

- Pemanfaatan ruang oleh pengunjung pada hari libur terdiri dari aktivitas berdiri, duduk, merokok, berolah raga, bermain, mengantri, bermain, makan-minum dan olahraga. Aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah aktivitas berdiri, duduk dan berolah raga. Aktivitas olahraga dilakukan pada pagi hari di bagian utara Alun-alun Batu dimana dekat dengan plaza batu yang mengadakan senam bersama sehingga aktivitas olah raga meluber masuk kedalam Alun-alun Batu. Aktivitas yang jarang dilakukan adalah mengambil foto. Sedikitnya aktivitas mengambil foto dimaklumi karena tidak semua pengunjung membawa kamera.
- Ragam aktivitas terbanyak di hari libur terletak di area air mancur A yaitu dengan aktivitas yang terjadi di hari libur adalah aktivitas berdiri, duduk, makan-minum, mengantri, mengambil foto dan berolah raga. Sedangkan ruang yang memiliki aktivitas paling sedikit area air mancur D, area air dan area ground fountain. Pada air mancur D dan area ground fountain aktivitas yang terjadi adalah berdiri, duduk dan mengambil foto.

• Atribut ruang merupakan magnet aktivitas yang dapat menjadi salah satu faktor pengendalian *behaviour setting* di Alun-alun Batu. Sehingga untuk pengembangan kedepan atribut ruang dapat ditambahkan, dirubah ataupun dikurangi untuk mendapatkan pemanfaatan aktivitas oleh pengunjung yang tepat sasaran.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan Alun-alun Batu kedepannya. Dari hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa atribut ruang merupakan faktor penting untuk menarik pengunjung dalam beraktivitas. Untuk pengembangan kedepan dapat menambahkan atribut ruang yang tepat di setiap area, menata ruang area dan penambahan jam operasional untuk beberapa fasilitas yang ada.

Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode place centered mapping dengan melihat aktivitas pengunjung yang terjadi dengan atribut ruang yang ada di Alun-alun Batu. Diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan metode ini sehingga didapatkan analisa yang baik. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan analisa tidak hanya pada aspek magnet aktivitas yang didapatkan dari membandingkan antara aktivitas dengan atribut ruang, tetapi juga pada evaluasi purna huni, keterkaitan kawasan dan detail lainnya. Penelitian ini dilakukan pada hari kerja, hari ibadah (Jum'at) dan hari libur, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan penelitian terhadap pola pemanfaatan ruang publik pada saat hari besar. Melalui kajian ini saran bagi pemerintah adalah untuk terus mengembangkan kualitas Alun-alunBatu yang merupakan salah satu ikon Kota Batu yang menjadi cerminan Kota Batu

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, R. G. 1968. Ecological Psychology: Concepts and Methods for Studying the Environment of Human Behavior. Stanford, California: Stanford University Press.
- Carmona et.al, 2010. Public Space Urban Space, The Dimension of Urban Design, Oxford: Elseveier.
- Carr, Stephen, et. all, 1992. Public Space. USA: Cambridge University Press.
- De Chiara, Joseph, et al, 1988. *Time Saver Standards For Landscape Architecture*, New York: McGraw-Hill Book Co.
- Hakim, Rustam, dan Hardi Utomo, 2002. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap (Prinsip-Unsur Dan Aplikasi Desain). Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Halim, Deddy, 2005. *Psikologi Arsitektur-Pengantar Kajian Lintas Disiplin*. Jakarta: Grasindo.
- Haryanti, Dini Tri. 2008. *Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Kawasan Bundaran Simpang Lima Semarang*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. Arsitektur dan Perilaku Manusia. Jakarta: PT Grasindo.
- Nazaruddin. 1994. Penghijauan Kota. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Company, Inc.
- Sukmana, Oman. Konsep Penataan Dan Pengelolaan Ruang Publik Pada Wilayah Perkotaan (Studi Di Wilayah Kota Malang). 2007. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang.
- Utermann dan Small . 1994. *Site Planning for Cluster Housing (Perencanaan Tapak untuk Perumahan)*. Penerjemah : Vincent M. Intermedia.
- Warpani , Suwardjoko 2007. *Alun-Alun Kota: Pusat Peradaban Yang Mulai Terlupakan*. Sappk-Prodi Perencanaan Wilayah Dan Kota. Surabaya: Fakultas Teknik Sipil Dan

Perencanaan ITS

Wulandari, Lisa Dwi. 2007. Konsep Metafora-Ruang Pada Ruang Terbuka Perkotaan Studi Kasus: Alun-Alun Kota Malang. Surabaya: Jurusan Arsitektur, FTSP, Pascasarjana ITS

Zahnd, Markus. 1991. Perancangan Kota Secara Terpadu. Semarang: Kanisius



